

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian Implementasi dan Kendala dalam mengimplementasikan SK Rektor UIN Antasari No. 341 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Mahasiswa, yaitu:

1. Implementasi SK Rektor UIN Antasari No. 341 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Mahasiswa berdasarkan fakta dilapangan secara umum sudah berjalan dengan cukup baik, walaupun masih belum maksimal.
2. Sedangkan kendala dalam pengimplementasian SK Rektor UIN Antasari No. 341 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Mahasiswa adalah sebagai berikut:
  - a. Sosialisasi yang masih kurang efektif
  - b. Kurangnya pengawasan dan penegakan hukum yang konsisten.
  - c. Perkembangan tren mode di media sosial
  - d. Lingkungan pertemanan dan tingkat kepatuhan mahasiswa yang kurang

#### **B. Saran**

Peneliti akan memberikan saran atau rekomendasi yang sekiranya bermanfaat dalam penerapan tata tertib mahasiswa, yaitu:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Informasi: Perlu dilakukan upaya yang lebih intensif dalam sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai tata tertib mahasiswa kepada seluruh mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti para dosen yang selalu mengingatkan akan pentingnya tata tertib di kelas, papan pengumuman, spanduk, media sosial kampus, dan forum-forum mahasiswa.
2. Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa: Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan kebijakan tata tertib mahasiswa. Dalam rangka ini, Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) seperti Dewan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dapat dilibatkan untuk bekerja sama dengan tim pengawas untuk memberikan masukan, menyampaikan aspirasi, dan memperkuat komunikasi antara pelajar dan pihak pengambil keputusan. Keterlibatan pelajar dapat memberikan rasa memiliki terhadap kebijakan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi tata tertib.
3. Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum: Penting untuk meningkatkan ketegasan dalam penegakan hukum terkait pelanggaran tata tertib mahasiswa. Dosen dan tim yang terlibat dalam pengawasan atau penindakan pelanggaran tata tertib mahasiswa harus melaksanakan tugas pengawasan dengan konsisten dan proporsional. Jika terdapat pelanggaran, sanksi yang sesuai harus diberikan secara tegas untuk memberikan efek jera dan mendorong mahasiswa untuk mematuhi aturan.

4. Pembentukan tim pengawas tata tertib: Rektor perlu membentuk tim khusus yang terdiri dari staf akademik dan administratif yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tata tertib mahasiswa. Tim ini akan menjadi lembaga independen yang bertanggung jawab atas penegakan aturan dan pengawasan kepatuhan mahasiswa.
5. Evaluasi dan pembaruan Kebijakan: Implementasi SK Rektor UIN Antasari No. 341 Tahun 2019 tentang tata tertib mahasiswa perlu dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitasnya. Hasil evaluasi bisa digunakan sebagai acuan untuk melakukan pembaruan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan dinamika mahasiswa saat ini.
6. Penelitian lebih lanjut terkait dengan peraturan tata tertib yang berlaku di UIN Antasari Banjarmasin: Peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian dalam sosialisasi yang ada dengan peraturan tata tertib yang berlaku khususnya dalam hal merokok. Disaat sosialisasi anti rokok digencarkan di wilayah kampus, akan tetapi di peraturan SK Rektor UIN Antasari No. 341 Tahun 2019 ini tidak ada memuat bahwa merokok adalah perbuatan yang dilarang. Maka dari itu diharapkan ada penelitian lebih lanjut lagi mengenai peraturan tata tertib ini seperti perbandingan peraturan tata tertib yang berlaku sekarang dengan peraturan tata tertib sebelumnya, atau bisa juga dengan melakukan perbandingan antara peraturan tata tertib yang berlaku di UIN Antasari dengan Universitas lain.